

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kupang selama enam tahun terakhir yakni dari tahun 2015-2020 diukur menggunakan rasio analisis efektivitas termasuk dalam kategori Efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Kupang telah mampu menghasilkan pendapatan sendiri dari Pendapatan Asli Daerah (Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah).
2. Dari tiap-tiap sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Kupang, pajak Daerah yang paling memberi kontribusi terbesar dengan kategori sangat berkontribusi setiap tahunnya (dari tahun 2015-2020), sedangkan retribusi daerah dari tahun 2015-2020 berkontribusi dengan kategori cukup berkontribusi dan selama empat tahun terakhir mendapat kategori berkontribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah dari tahun 2015-2020 mendapat kategori kurang berkontribusi dan merupakan sumber PAD dengan tingkat kontribusi terendah dibandingkan

dengan sumber PAD lainnya, Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah dari tahun 2015-2020 memberi kontribusi dengan kategori cukup berkontribusi dan pada empat tahun terakhir mendapat kategori kurang berkontribusi.

3. Trend Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang pada tahun 2021-2025 mengalami kenaikan dari tahun 2021-2023, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan dan tidak mencapai target anggaran yang ada, dan pada tahun 2025 merupakan tahun dengan Pendapatan daerah yang paling rendah karena tidak mampu mencapai target anggaran pemerintah yang ada.

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan ini memiliki dampak implikasi kebijakan yang sangat kuat jika dikaitkan dengan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2014, Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implikasi utama dalam perhitungan ini tentu sebagai salah satu bahan evaluasi terkait pelaksanaan prospek ekonomi daerah (otonomi) Kota Kupang ke depan. Maka, Pemerintah Kota Kupang wajib segera meningkatkan kualitas prospek ekonomi

daerah dengan lebih meningkatkan lagi pendapatan Asli Daerah melalui sumber-sumber PAD.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Setelah menarik kesimpulan seperti yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran untuk:

1. Untuk menainilai nilai Efektivitas pada Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah Kota Kupang harus bisa menaikkan jumlah PAD. Hal ini bisa dilakukan dengan cara seperti pengoptimalan pemungutan pajak dan retribusi daerah, serta mengembangkan potensi pajak dan atau retribusi daerah. Apabila PAD meningkat maka akan meningkatkan pula tingkat efektivitas Kota Kupang.
2. Untuk meningkatkan nilai kontribusi setiap sumber-sumber PAD perlu dilakukan evaluasi agar pemerintah dapat mengoptimalkan hasil pemungutan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah agar dapat meningkatkan pendapatan daerah.
3. Untuk meningkatkan nilai Pendapatan Daerah, Pemerintah Kota Kupang harus berupaya meningkatkan jumlah PAD dengan cara mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi yang bisa meningkatkan jumlah PAD Kota Kupang.

Kurangnya pembekalan kepada personil penagihan yang langsung turun ke lapangan untuk melakukan penagihan langsung, juga menyebabkan masih kurang maksimalnya penerimaan pajak dan retribusi daerah, sehingga perlu adanya pelatihan yang lebih rutin kepada personil penagihan yang langsung turun ke lapangan.